



20 Relawan Bakti BUMN Ikuti Upacara HUT RI ke-78 di Desa Penglipuran, Bali

Admin -- 23 August 2023

Denpasar, 17 Agustus 2023 – Sebanyak 20 Relawan Bakti BUMN mengikuti upacara peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) ke-78, di Desa Penglipuran, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Mereka merupakan perwakilan dari 10 BUMN dan 10 relawan Employee Social Responsibility (ESR) Pelindo yang diterjunkan untuk melakukan pendampingan kepada warga desa selama tiga hari, yakni sejak Selasa hingga Kamis (15-17/8).

Kegiatan ini bagian dari Program Relawan Bakti BUMN Batch IV yang diadakan Kementerian BUMN, untuk meningkatkan jiwa kerelawanan bagi para karyawan BUMN. Program ini serentak dilaksanakan pada 15 – 17 Agustus 2023 di 10 titik lokasi yaitu Meunasah-Aceh, Pandeglang-Banten, Sukabumi-Jawa Barat Sragen-Jawa Tengah, Kulonprogo-DIY, Malang-Jawa Timur, Penglipuran-Bali, Lombok-NTB, Namlea-Maluku dan Jayapura-Papua. Sekitar 100 relawan yang merupakan karyawan terpilih dari 54 BUMN ikut dalam kegiatan ini.

Di Panglipuran, upacara dilaksanakan di Tugu Pahlawan yang merupakan tempat gugurnya pahlawan Bangli, Anak Agung Anom Mudita beserta sejumlah prajuritnya saat bertempur mempertahankan kemerdekaan. Bertindak sebagai inspektur upacara adalah Deputy Bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Teknologi, dan Informasi Kementerian BUMN, Tedi Bharata.

Selain diikuti 20 relawan yang di tuan rumahi PT Pelabuhan Indonesia (Persero), upacara bendera juga dihadiri Wakil Direktur Utama PT Pelindo, Hambra Samal; Group Head Sekretariat Perusahaan Pelindo Ali Mulyono; Klian Adat Desa Penglipuran, I Wayan Budiarta; serta ratusan pelajar SD, SMP dan SMA dari warga setempat.

Melalui pesan tertulis, Menteri BUMN, Erick Thohir mengatakan, Kementerian BUMN mendorong para pegawai BUMN untuk selalu mengimplementasikan AKHLAK, tidak hanya di lingkungan kantor, namun juga di lingkungan masyarakat. "Sehingga Bakti BUMN dapat dirasakan masyarakat, tidak hanya melalui BUMN sebagai korporasi, namun juga dalam kontribusi langsung di masyarakat," katanya.

Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi, Tedi Bharata menambahkan, Bakti BUMN juga dapat memberikan dampak baik kepada perusahaan, berupa peningkatan engagement karyawan kepada perusahaan, sekaligus bentuk employer branding bagi perusahaan. "Para Relawan diharapkan terus membawa semangat kontribusi untuk masyarakat, baik saat pelaksanaan Program Relawan Bakti BUMN hingga nanti kembali ke perusahaan masing-masing. Mereka juga perlu menularkan semangat tersebut ke rekan-rekan Insan BUMN yang lain," ujarnya.

Di Desa Penglipuran, Program Relawan Bakti BUMN Batch IV mengangkat tema Relawan Bakti BUMN untuk Hutan Bambu Indonesia Lestari. Selama tiga hari, ke-20 relawan BUMN dan ESR Pelindo melakukan berbagai kegiatan dan menetap di rumah-rumah warga.

Kegiatannya antara lain penataan hutan bambu, dan workshop pemanfaatan bambu. Relawan juga melakukan kegiatan mengajar di beberapa sekolah. Selain itu, mereka memberikan edukasi terkait tour guide, fotografi dan pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan usaha menengah dan kecil (UMK) binaan Pelindo di Penglipuran.

Wakil Dirut Pelindo, Hambra mengatakan, Program Relawan Bakti BUMN untuk Hutan Bambu Indonesia Lestari merupakan implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pelindo. "Sebagai pengelola pelabuhan, Pelindo terus berbenah dalam perbaikan layanan dan fokus melanjutkan transformasi di internal perusahaan. Namun sebagai BUMN, Pelindo juga menjalankan amanat untuk mendukung program pembangunan berkelanjutan yang merata di seluruh Indonesia," ujarnya.

Sementara itu, Klian Adat Desa Penglipuran, I Wayan Budiarta berterima kasih atas kehadiran relawan BUMN di desanya, yang banyak memberikan edukasi dan pengetahuan baru kepada warga. Khusus program revitalisasi hutan bambu, Wayan menjelaskan bahwa program ini memberikan nilai tambah atas keberadaan hutan bambu di desanya.

"Pengembangan usaha kuliner di tepian hutan bambu memberikan nilai tambah terhadap pariwisata Penglipuran. Wisatawan tidak perlu repot lagi mencari minuman atau panganan ketika berkunjung. Hal

yang pasti, revitalisasi hutan bambu tersebut dilakukan sejalan dengan konsep konservasi yang sudah berjalan,” katanya.

Susan, relawan dari PT GMF Aero Asia (anak perusahaan Garuda Indonesia), mengaku mendapat banyak pengalaman setelah mengikuti Program Relawan Bakti BUMN. “Saya hadir di tengah anak-anak, dan ikut mengajar di SMK IV Penglipuran. Selama dua hari tinggal bersama warga, saya melihat langsung denyut kehidupan desa Penglipuran. Entah kapan lagi bisa saya ulang pengalaman ini,” tuturnya.

Sebelumnya, ke-20 Relawan Bakti BUMN untuk Hutan Bambu Indonesia Lestari juga melakukan kegiatan mengajar di SDN 1 Tanjung Benoa. Group Head Sekretariat Perusahaan Pelindo Ali Mulyono mengatakan, melalui kegiatan mengajar, para relawan dapat mengembangkan keterampilan akademis dan sosial. “Selain bermanfaat bagi siswa, pengalaman sebagai relawan pendidikan juga dapat membantu mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan pemberdayaan diri mereka sendiri,” ujarnya.